



BAB IV

KONSEP PERANCANGAN HOTEL RESORT MARINA

4. Konsep Perencanaan

4.1 Konsep Umum

a. Berdasarkan Periode Pemakaian

Hotel resort marina yang dirancang adalah hotel resort yang terletak di daerah pariwisata, yang dibuka sepanjang tahun.

b. Jenis Hotel Resort Marina

Hotel resort marina yang berada di kawasan pantai Lawata ini adalah jenis hotel resort berbintang empat, sesuai dengan pelayanan yang akan diberikan kepada pengunjung.

c. Kapasitas Hotel resort marina

Sesuai dengan jenisnya maka hotel resort ini berkapasitas 85 kamar sesuai dengan perhitungan dan analisa kebutuhan ruang dengan ditambah 10 ruang *suite*.

d. Bentuk hotel resort marina

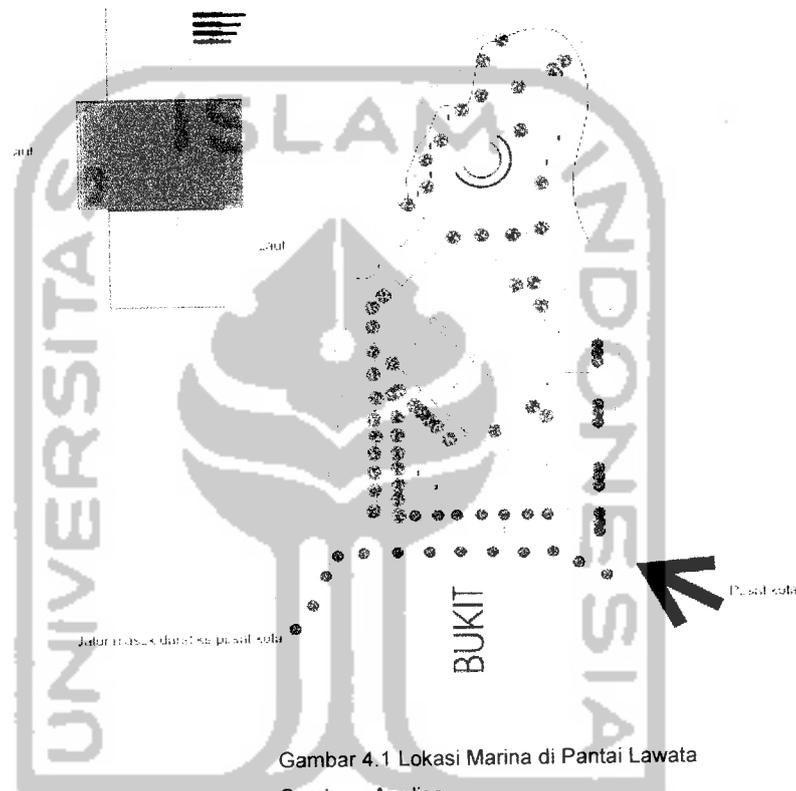
Bentuk yang akan dihadirkan adalah hotel resort yang berbentuk konvensional, yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitarnya yang tidak memungkinkan untuk dibentuk *cottage* atau lainnya karena terletak ditengah laut., selain itu dengan pertimbangan secara visual citra hotel resort dapat dinikmati secara utuh dalam satu massa bangunan.



4.2 Konsep Lokasi



Perencanaan transportasi (untuk Bus) ke



Gambar 4.1 Lokasi Marina di Pantai Lawata

Sumber : Analisa

Pemilihan lokasi perancangan hotel resort marina yang mampu memberikan keunikan tersendiri bagi wisatawan, melalui pemilihan lokasi perancangan, seperti lokasi yang berada ditengah laut dan sangat dekat dengan lingkungan alami dari lokasi sehingga dalam perancangan dapat memanfaatkan potensi lingkungan sekitarnya untuk menghadirkan keintiman antara bangunan dan lingkungan, sehingga penghuni tetap seperti berada di lingkungan luar walaupun berada didalam bangunan tersebut.



4.3 Konsep Pencapaian Ke Lokasi

Hotel resort marina ini terletak dikawasan wisata sehingga untuk alur gerak pencapaian sudah jelas, hanya lebih dipertegas lagi dengan pemanfaatan tumbuhan sebagai pengarah jalan. Selain itu antara area gerak kendaraan dan manusia diberi perbedaan, baik melalui perbedaan ketinggian maupun melalui pemakaian tekstur yang berbeda. Untuk kemudahan pencapaian menuju site pada malam hari disetap pinggirnya diberi penerangan lampu jalan sebagai pengarah jalan dan lampu taman.

4.4 Konsep pemanfaatan Potensi Site

Elemen-elemen alam yang terdapat disekitar site harus dimanfaatkan secara maksimal didalam perancangan hotel resort marina untuk mendukung tampilan bangunan yang mengharmoniskan bentuknya dengan arsitektur lokalnya.

Sehingga arah orientasi bangunan disesuaikan dengan iklim, sehingga potensi alamiah seperti pemanfaatan potensi sinar matahari maupun udara alami dapat tetap dirasakan oleh penghuni didalam ruang-ruang hotel resort tanpa mengurangi kenyamanan bagi penghuninya.

B. Konsep Perancangan

4.1 Konsep Citra Bangunan

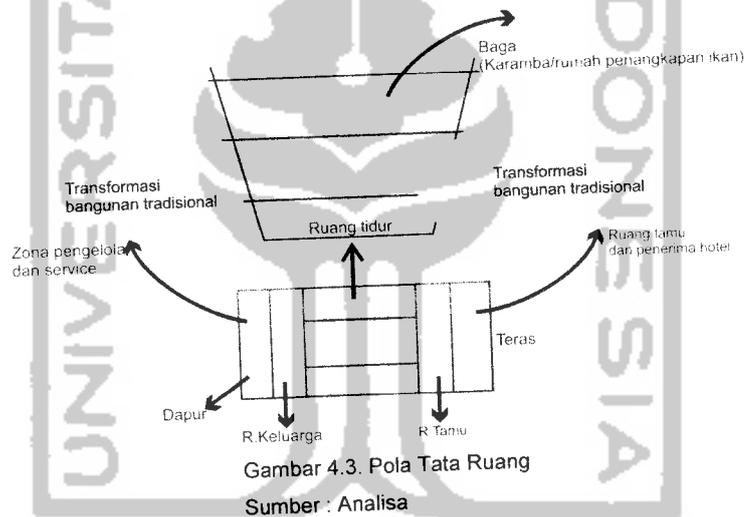
1. Konsep Skala Bangunan

Bentuk konvensi yang dihadirkan dalam perancangan hotel resort marina ini terdiri dari satu massa tunggal bangunan hotel, yang akan dilengkapi dengan bangunan berskala kecil sebagai pendukung kegiatan pengunjung, seperti souvenir shop, dan lain-lain yang terletak didaratan yaitu dipinggir pantai Lawata, dengan ketinggian bangunan hotel adalah 3 lantai.



Gambar 4.2 Bentuk Konvensional

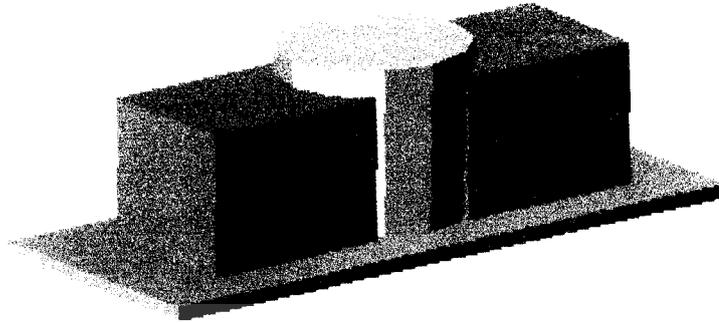
Sumber : <http://www.tourism.com/resorthotel/0010.html>



2. Bentuk

Penampilan bentuk bangunan dirancang dengan menggunakan konsep pendekatan metafora bentuk tampilan bangunan rumah penjarangan ikan yang terletak ditengah laut yang memiliki karakter yang berbeda dengan bentuk bangunan pada umumnya.

Bangunan utama terdiri dari massa tunggal dengan ketinggian lantai antara 3m-4m dan jumlah lantai sekitar 2-3 lantai.



Gambar 4.4. konsep bentuk
Sumber : Analisa

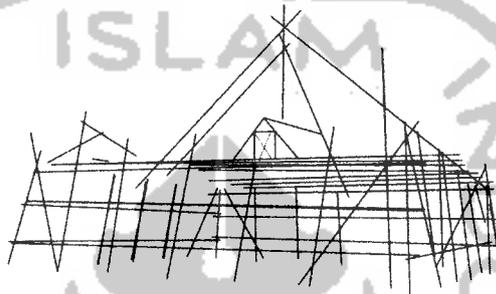
Konsep tersebut diangkat untuk memberikan kesan intim dengan lingkungan sekitar site sebagai bagian dari konsep perancangan metafora bentuk arsitektur laut. Bentuk massa yang unik memiliki fungsi tertentu dari tampilan fisiknya, yaitu sebagai pertimbangan struktur. Pemakaian rangka dengan system ikat pada sudut sambungannya.

Bentuk arsitektur tradisional dan arsitektur laut Bima yang digabungkan dan diangkat dalam konsep penampilan fasade bangunan merupakan bentuk arsitektur yang sangat mencolok dari bentuk arsitektur tepian air yang berada diwilayah sekitar site, sehingga pengadopsian kedua bentuk arsitektur tersebut dengan metode metafora akan sangat menentukan perencanaan dan perancangan hotel resort agar dapat menciptakan suatu bentuk keintiman atau harmonisasi dengan arsitektur laut yang menonjol yang ada pada site serta membentuk citra yang berbeda dengan bangunan lain.

Metafora bentuk yang dimaksud adalah bentuk arsitektur tradisional dan arsitektur laut yang dijadikan sebagai panduan dalam perancangan hotel resort 'metafora arch to arch' atau metafora konkrit. Bentuk arsitektur laut hanya tersusun dari rangka-rangka bamboo yang diikat dengan system tradisional yaitu dengan menggunakan tali sedangkan bentuk arsitektur tradisionalnya memiliki bentuk massa yang lebih solid dengan bentuk panggung dan memanjang.

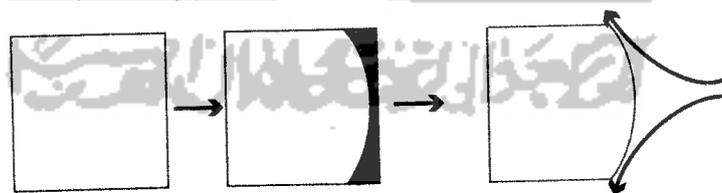


Dengan metode terkonsep tersebut melalui penggalian unsur bentuk arsitektur tradisional dan arsitektur lautnya maka bentuk hotel resort juga akan mencerminkan bentuk dari unsur bentuk yang sudah ada dari arsitektur Bima, seperti penonjolan fasade bangunan melalui pengolahan maupun pemakaian garis-garis vertikal maupun horizontal sehingga dapat membentuk citra fasade bangunan yang tersusun dari rangka-rangka dan massa bangunan yang panjang.

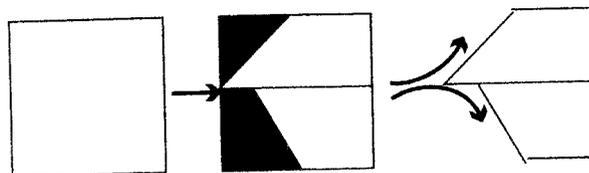


Gambar 4.5. Konsep Fasade
Sumber : Analisa

Transformasi bentuk massa bangunan juga disesuaikan dengan kondisi sekitar site yang berada ditengah laut untuk merespon alam seperti angin, matahari dan orientasi yang baik kesegala arah. Transformasi gubahan massa dipergunakan untuk merespon kondisi alam sekitar site, sehingga dapat menghadirkan rancangan yang baik.



Proses transformasi



Gambar 4.6. konsep transformasi bentuk
Sumber : Analisa



Bentuk hotel adalah *convention*, berdasarkan :

- Secara visual citra hotel dapat dinikmati secara utuh dalam satu bangunan.
- Sangat baik dalam bidang pandangan karena dapat memberikan kesan menyatu pada ruang-ruang didalamnya.
- Tidak terlalu membutuhkan lahan yang luas sehingga keaslian alami dapat dipertahankan.
- Karena letaknya ditengah laut sehingga akan sangat efektif dengan bentuk yang konvensional.
- Transformasi dari bentuk arsitektur laut yang terdiri dari satu massa utuh.

Untuk menonjolkan citra yang sesuai dengan lingkungan dimana hotel tersebut berada maka penampilan fisik hotel secara keseluruhan adalah :

1. Penonjolan bidang vertikal dan horizontal
2. Pemakaian warna coklat
3. Perbedaan tingkat/ level lantai/ ketinggian massa berbeda.

3. Fasade Hotel

Fasade hotel untuk membentuk citra Marina resort hotel dipengaruhi oleh peleburan dua arsitektur Bima yaitu arsitektur tradisional dan arsitektur laut :

1. Bentuk atap, transformasi dari atap pesrisai
2. Penonjolan bidang vertikal dan horizontal
3. Kolom-kolom yang diekspos pada ruang luar hotel
4. Pola bukaan adalah pola bukaan yang berjejer dua sesuai dengan pola bukaan pada rumah tradisional Bima.

Bentuk-bentuk arsitektur Bima yang membentuk pola pada fasade hotel :

- Penonjolan kolom dan balok yang diekspos pada ruang luar hotel dengan pola yang linier dan proporsi yang sama.
- Pola jendela adalah pola yang berjejer dua yang membentuk ritme
- Penggunaan warna alami kayu, yaitu warna coklat



4. Material

Material utama yang digunakan dalam bangunan adalah baja untuk kolom dan beton yang dilapisi oleh gipsum/semen, serta material kayu dan batu alam/batu ekspos sebagai elemen alam sangat baik untuk membentuk citra hotel, menambah kesan alami, serta menciptakan kenyamanan. Material alam tersebut digunakan pada ruang :

- Entrance hotel
- Lobby utama
- Restoran
- Kamar-kamar hotel
- Serta lantai

4.2 Konsep Denah

1. Pola Tata Ruang

Bentuk denah dan pola tata ruang merupakan analisa dari pelaku dan kegiatan, penzoningan maupun plotting ruang-ruang Marina resort hotel, pada bagian analisa.



Gambar 4.7. Konsep Denah

Sumber : Analisa

Pola tata ruang dibuat untuk mengorganisir ruang-ruang didalamnya dimana perlotakan ruang tersebut berdasarkan zona layanan, sesuai dengan konsep tata ruang pada bangunan tradisional dan penangkapan ikan (baga).

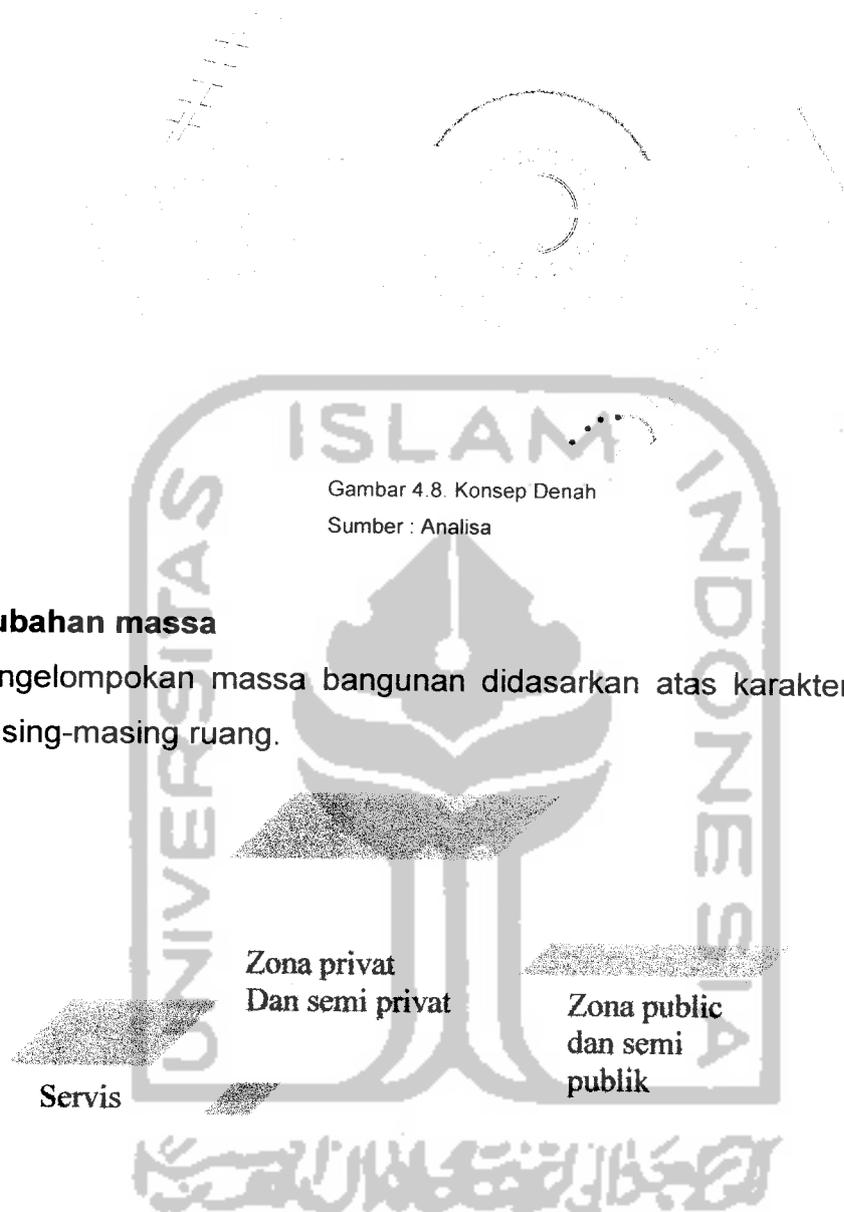


Dimana ruang penerima terletak dibagian depan, ruang huni terletak ditengah, dan ruang servis serta pengelola dibagian belakang. Selain itu penataan hubungan ruang juga disesuaikan dengan fungsi bangunan yaitu sebagai marina resort hotel, sehingga kedekatan ruang antara pengelola dan servis maupun area huni berdampingan dengan susunan alur sirkulasi yang linier. Ruang-ruangnya diarahkan untuk memperoleh sinar matahari dan pemandangan.

2. Pola Hubungan Ruang

Pola hubungan ruang yang membentuk citra dalam peleburan dya konsep bentuk arsitektur Bima pada Marina Resort menggunakan pola :

1. Ruang didalam ruang
 - Menempatkan coffee shop didalam ruang restoran
 - Dibuat terbuka melalui bukaan-bukaan maupun elemen vertikal dan horizontal
2. Membentuk ruang yang bersebelahan
 - Bentuk pada kamar-kamar hotel
 - Tingkat kontinuitas visual ruang yang saling bersebelahan dipisahkan oleh dinding pemisah yang dapat memberikan privasi pada penghuni
 - Perbedaan ketinggian pada ketiga area yang berbeda melalui penggunaan split level, dimana area huni lebih tinggi dibanding area penerima dan area servis.
3. Membentuk ruang-ruang yang dihubungkan oleh ruang bersama
 - Dibentuk pada lobby utama hotel
 - Area huni sebagai area penghubung



Gambar 4.8. Konsep Denah
Sumber : Analisa

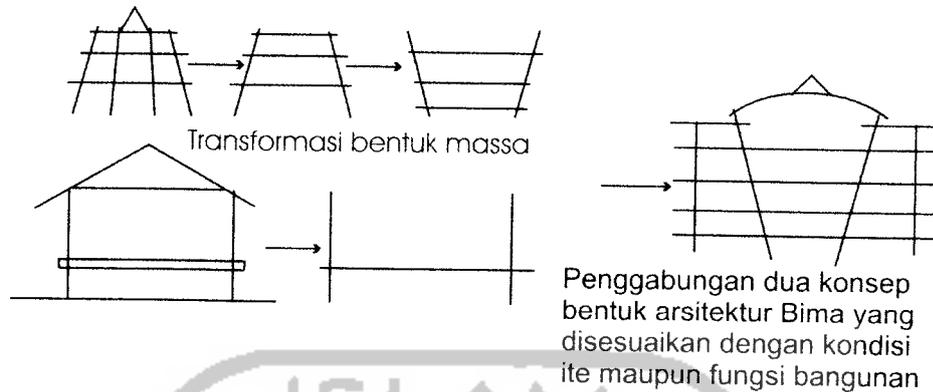
4.3 Gubahan massa

Pengelompokan massa bangunan didasarkan atas karakter dan fungsi masing-masing ruang.

Gambar 4.8. Gubahan Massa
Sumber : Analisa



4.3 Konsep Struktur



Gambar 4.9. konsep struktur

Sumber : Analisa

Sistem struktur bangunan berupa system struktur rangka, sebagai cerminan dari bentuk arsitektur lau Bima yaitu rumah penangkapan ikan "baga uta", dinding bangunan dari bata plesteran untuk memberikan respon terhadap lingkungan laut. Sedangkan struktur atasnya adalah atap rangka dengan perpaduan atap dak sebagai symbol bentukan baga uta yang terletak ditengah laut. Untuk struktur pondasi akan digunakan pondasi tiang pancang, dengan alasan tumpuan jepit, karena harus tertanam kedalam laut dan dapat menahan beban vertical dan beban horizontal yang terjadi, juga pencapaian ke tanah keras lebih tinggi jaraknya .

4.4 Konsep Lingkungan

1. Pencahayaan



Gambar 4.10. Material kaca

Sumber : Perancang

Sebagai bagian yang melekat pada perancangan hotel-resort pertimbangan pemanfaatan cahaya alami yang cukup kedalam

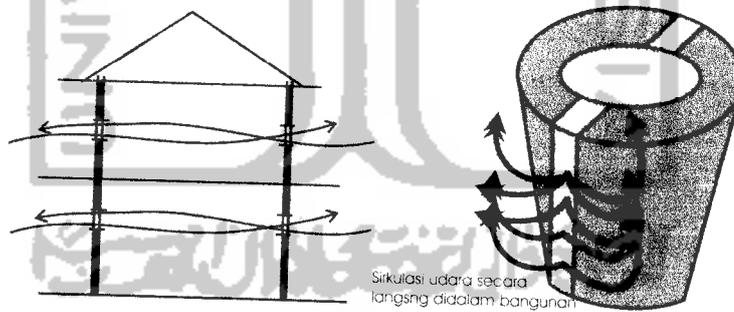


bangunan dengan penerapan prinsip arsitektur bioklimatis. Pemanfaatan cahaya alami tersebut dari sinar matahari langsung dengan memakai kaca atau sejenisnya mengatasinya dengan penggunaan shading atau sirip dalam bangunan sehingga sinar matahari tetap dapat dimanfaatkan tanpa mengurangi kenyamanan thermal penghuni.

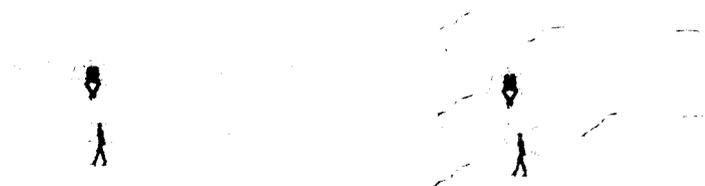


Gambar 4.10. Balkon berfungsi sebagai shading dan sirip
Sumber : Analisa

2. Penghawaan



Gambar 4.11. Sirkulasi udara dala ruang
Sumber : Analisa



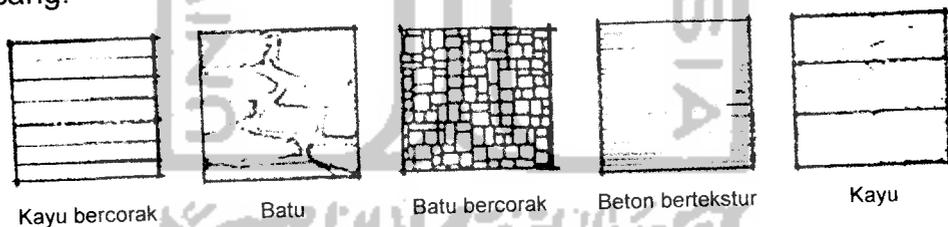
Gambar 4.12. Sistem pemanfaatan udara kedalam bangunan
Sumber : Analisa



Pemanfaatan penghawaan alami dengan pemberian bukaan yang cukup sebagai sarana sirkulasi udara luar kedalam bangunan untuk menciptakan suasana segar dan nyaman .

3. Material

Pemilihan material yang tepat pada perancangan hotel resort marina yang berada di tengah laut menjadi faktor pertimbangan utama untuk mengatasi masalah korosi yang di sebabkan oleh angin laut dan air laut yang memilki kadar garam lebih banyak di banding air tawar. Material alami dapat diterapkan kedalam bangunan seperti bahan atap dari ilalang yang lebih tahan terhadap korosi dan radiasi sinar matahari untuk memberikan kesan tradisional dan alami. Pemakaian bahan kayu dalam bangunan sebagai adopsi pemakaian material bamboo pada bangunan penjaringan ikan. Selain penerapan material alami juga pemakaian struktur yang praktis seperti material baja dan beton tetap akan diterapkan tetapi hanya sebatas masalah kekuatan pada kekuatan alami air laut seperti untuk bahan pondasi tiang pancang.

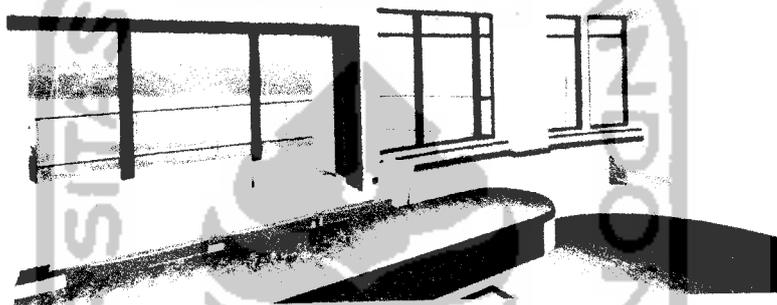


4. Tata Ruang

Pengolahan ruang dibedakan atas jenis kegiatan yang dilakukan, dimana ruang-ruang dibedakan menurut tingkat privasi dari kegiatan yang dilakukan. Seperti untuk area public diletakan pada bagian depan untuk memberikan kemudahan penyapaian bagi seluruh penghuni di dalam hotel resort. Sedangkan untuk ruang tidur ditempatkan diwilayah bagian tengah dari bangunan untuk memberikan kemudahan bagi tamu hotel resort menuju segala penjuru ruang dalam hotel resort tersebut. Untuk area service seperti dapur ditempatkan pada bagian belakang dari hotel!



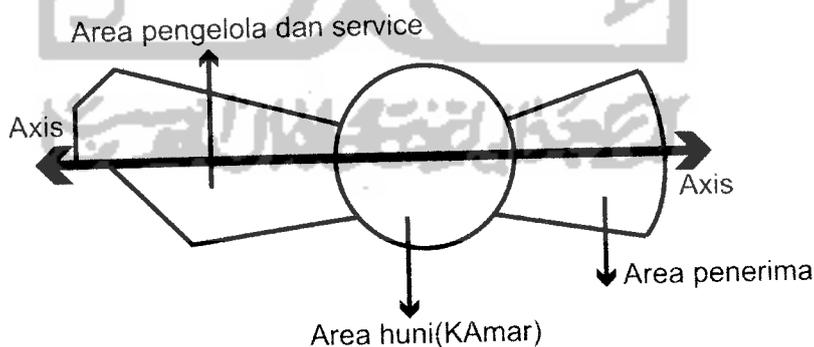
resort agar tidak mengganggu aktifitas dari penghuni. Untuk kamar hotel resort ditempatkan saling berhadapan antara kamar satu dengan kamar lainnya serta berjejer yang dipisahkan oleh koridor didalam hotel resort tersebut. Dalam kamar hotel dirancang agar dapat memberikan view kearah bukit dan laut/pantai.



Gambar 4.13. Kamar marina resort hotel

Sumber : Perancang

Transformasi tata ruang dalam arsitektur Bima sebagai acuan dalam perletakan pola ruang dalam Marina resort.



Gambar 4.13. Transformasi tata ruang

Sumber : Analisa



Tabel 4.1. Program Ruang

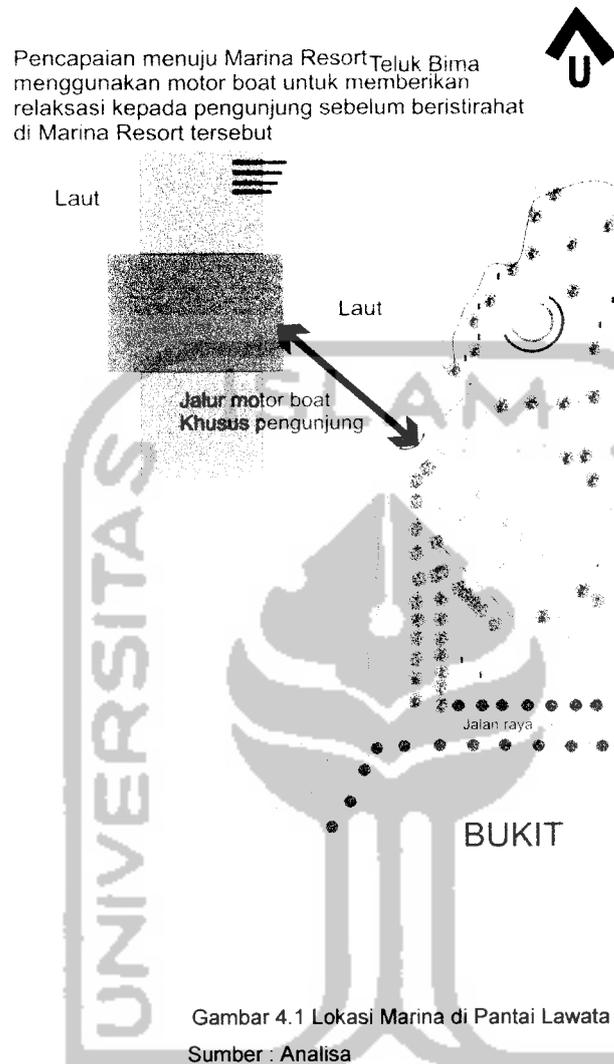
Macam ruang	Besaran ruang	Jumlah (m ²)
a. Jumlah kamar : Kamar hotel dengan teras dan penambahan sirkulasi dan servis		
10. suite room	10.(6x8)=480	
35.single room	35.(4x6)=840	
50.double room	50(4x8)=1600	2920
b.Restoran		
• Ruang makan	150@2,0 =200	
• Coffee shop	50@1,6 = 80	
• Pub/café	100@1,6 =160	440
c.Ball Room		
• Ruang rapat	100@1,2 = 120	
• Foyer	40	
• Lavatory+Sirkulasi 25%	100	260
d. Fasilitas Olahraga		
• Fitness centre		
• Kolam renang		
• Jogging track	300	800
e.Plaza,terbuka/taman		
• Amphiteater		400
f. Ruang administrasi		
• Kantor	40	
• General manager	18	
• R.Food manager	15	
• R.Sales Manager	15	
• R.Akuntan	24	
• Lavatory	15	
• Sirkulasi 25%	38	185
g. Ruang servis		
• Dapur utama	180	
• Pantry	120	
• Gudang	80	



<ul style="list-style-type: none"> • Sirkulasi 25% 	95	475
<ul style="list-style-type: none"> • Pengelola 	18	
<ul style="list-style-type: none"> • Gudang bongkar muat 	30	
<ul style="list-style-type: none"> • Gudang umum 	80	
<ul style="list-style-type: none"> • Laundry 	68	
<ul style="list-style-type: none"> • MEE 	150	
<ul style="list-style-type: none"> • Sirkulasi 25% 	100	
<p>h. Area Pegawai</p> <ul style="list-style-type: none"> • R.Ganti & locker • R.Makan • Mushalla • R.Santai • Lavatory • Sirkulasi 	60 60 30 15 18 46	229
<p>h. Resepsionis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hall • Agen/biro • Mini market • ATM 	85 90 80 50	305
<p>i. Area parker</p>	50 unit roda dua@2m ² =100	100
<p>Jumlah Kebutuhan besaran ruang</p>		6560



Konsep Sirkulasi

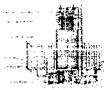


Untuk pencapaian dari daratan menuju hotel resort yang terletak dilaut dibuat sirkulasi yang menghubungkan antara daratan dengan laut/hotel dengan menggunakan motor boat yang dibatasi oleh tiang pancang dari bamboo dengan lebar 10 m. Panjang jalur pencapaian antar dermaga dengan hotel adalah 80m. Pada bangunan hotel juga disediakan tempat penambatan kapal/perahu bagi wisatawan disepanjang dermaga. Sehingga dengan adanya tempat parkir buat perahu, maka tidak terjadi kesemrawutan penyimpanan perahu disembarang tempat disepanjang pantai oleh wisatawan yang berkunjung dikawasan wisata pantai Lawata tersebut.

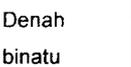
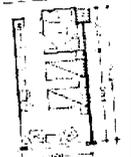


Sehingga tidak mengganggu aktifitas orang yang datang dan berekreasi dipantai Lawata.

Tabel 4.2. Konsep Perencanaan dan Perancangan Marina Resort Hotel

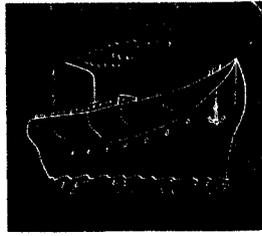
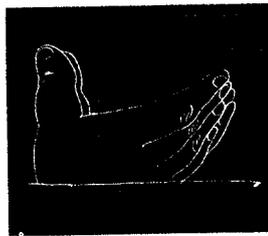
N o	Pelaku	Kegiatan	Macam Ruang	Hub. Ruang	Persy. Ruang	Bentuk Ruang
1	General Manager	Adm. Hotel	R. Adm	Privat	- cahaya : 500 lux Terletak pada bagian depan bangunan	 Hotel konvensional
2	Food Manager	Pengelolaan Makanan	R. Adm	Privat	- cahaya : 500 lux Terletak pada bagian depan bangunan	Denah ruang Adm.
3	Sales Manager	Pengelola Hotel	R. Adm	Privat	- cahaya : 500 lux Terletak pada bagian depan bangunan	
4	Akuntan	ManjHotel	R. Adm	Privat	- cahaya : 500 lux Terletak pada bagian depan bangunan	
5	Koki	-Memasak -cuci	Dapur Pantry	Privat	- Cahaya : 750 lux Untuk cahaya harus merata disemua ruang dapur, tidak boleh adanya sorotan disatu sisi. -Sirkulasi udara : Ventilasi buatan melalui ventilator pada dinding bagian luar atau pada saluran pengeluaran asap langsung diatas kompor. - Sirkulasi dapur :	 Sirkulasi dapur



					Penghematan jalan, agar lancar, keleluasaan gerak yang cukup.	
6	Pengelola	-Mengelola Hotel - Mencuci - Makan - Shalat -Ganti pakaian	R. Pegawai Binatu R. Makan Mushalla	Privat	-cahaya : -500 lux -200 lux -200 lux Untuk ruang makan pegawai, harus dicapai dengan mudah tanpa harus melewati ruang dapur.	 Denah ruang pegawai  Denah binatu
7	Agen/biro	Penjualan Jasa	Ruang Reserv.	Publik		
8	Tamu	- Istirahat - Makan - Santai - Olahraga -Rapat	-Kamar -Restran -coffee shop - cafe - plaza - R. Fitness -K renang - Diving - Joging -R. Rapat - Foyer	Privat Publik	Cahaya : -200 lux -200 lux -200 lux -200 lux Pada kamar hotel disediakan balkon. Ruang duduk untuk restoran dibuat terbuka tanpa adanya pemisahan ruang.	 Denah kamar  Tata letak dapur



Gambar Konsep Perancangan Marina Resort Hotel



Suasana ruang lobby



Bentuk conventional



Material kaca



Balkon sebagai shading dan sirip



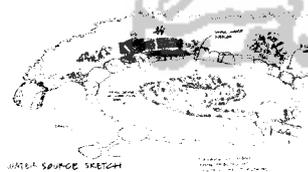
Metafora abstrak



Restoran



Koridor

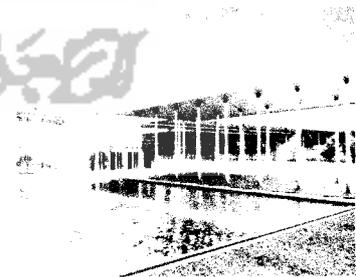


WATER SOURCE SKETCH

Taman



Material kayu



Sirkulasi